

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini, tidak heran apabila kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat menjanjikan efisiensi, kecepatan penyampaian informasi, keterjangkauan, dan transparansi, tidak terkecuali pada pemerintahan. Terlebih, dalam era otonomi daerah saat ini perlu untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau biasa disebut *e-government*. Melalui *e-government* pula, peningkatan pelayanan publik dapat terwujud.

Adapun dalam program prioritas, *e-government* merupakan salah satu sektor prioritas Pembangunan Pitalebar Indonesia sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2014 tentang Rencana Pitalebar Indonesia 2014-2019. Pada Pasal 7 dicantumkan prioritas pembangunan Pitalebar Indonesia pada lima sektor, seperti *e-Pemerintahan*, *e-Kesehatan*, *e-Pendidikan*, *e-Logistik* dan *e-Pengadaan*. Sehingga terlihat jelas bahwa *e-Government* sudah menjadi hal yang penting untuk diterapkan di berbagai bidang pemerintahan.

E-government adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. *e-government* dapat diaplikasikan pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses pemerintahan yang demokratis. Dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Dan Strategi Nasional dinyatakan bahwa Pengembangan *e-government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.

Desa Sumberagung adalah Desa yang berada di Kabupaten Jember di wilayah Kecamatan Sumberbaru. Desa Sumberagung terletak di wilayah Kabupaten Jember paling Barat adalah pecahan dari Desa Rowotengah pada tahun 1989, Desa Sumberagung dikenal sebagai Desa Agraris, memiliki potensi alam yang cukup prospektif bagi pengembangan perekonomian wilayah di tingkat Desa. Sesuai dengan potensi ekonomi desa yang ada, perekonomian di Desa Sumberagung masih mengandalkan pada sektor pertanian sebagai basis dan penggerak roda perekonomian wilayah. Pertanian sebagai sektor unggulan sampai saat ini masih memiliki peran yang dominan dan strategis bagi pembangunan perekonomian baik sebagai: penyedia bahan pangan, bahan baku produk olahan, peningkatan pendapatan desa dan masyarakat serta penyerapan tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. Sumberdaya yang ada saat ini yang menjadi potensi ekonomi yang unggul adalah dibidang pertanian dengan beberapa produk yang dihasilkan meliputi: Padi, jagung, kedelai, ubi, kacang panjang, kacang tanah, jeruk, mangga, rambutan, dan tanaman polowijo lainnya.

Banyak masyarakat yang mengeluh karna akses pelayanan publik yang harus datang ke kantor desa dan mengantri. Tidak sedikit masyarakat di Desa Sumberagung ini yang sudah mengenali teknologi informatika. Mungkin dengan adanya penerapan *e-government* ini dianggap mampu memperbaiki kualitas pelayanan pemerintah kepada masyarakat, kalangan bisnis dan industri serta dapat meningkatkan kinerja dari pemerintahan yang masih face to face menjadi lebih terkomputerisasi. Sehingga di harapkan dapat mengurangi pengeluaran biaya-biaya yang tidak di perlukan dan dapat menghemat waktu. Dengan menerapkannya *e-government* juga di harapkan bisa mampu memperbaiki produktifitas dan efisiensi birokrasi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Sumberagung.

E -government merupakan jawaban atas tuntutan masyarakat, bahwa masyarakat menuntut pelayanan publik yang memenuhi kepentingan masyarakat, dapat diandalkan dan terpercaya, serta mudah dijangkau secara interaktif. Sementara dalam lingkup lokal Desa Sumberagung, dalam proses pengelolaan informasi masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain adalah banyaknya

masyarakat yang belum mengerti bahwa adanya *e-government* yang dapat mudah di jangkau dan diakses. Meskipun banyak masyarakat yang sudah mengerti teknologi informatika, tapi ada Sebagian masyarakat yang belum mengerti.

Salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan penerapan *e-government*, yaitu faktor sumber daya manusia, dimana sumber daya manusianya harus mengerti dan mampu dibidang teknologi informasi. Bila sumber daya manusia tersebut tidak mampu dibidang teknologi informasi, maka *e-government* di instansi pemerintahan tersebut tidak berjalan optimal. Maka di sinilah peran pemerintah desa sangat penting dalam mensosialisasikan bahwa adanya *e-government* sebagai sarana yang mudah diakses kapan saja.

Dalam penerapan *e-government* pemerintah desa tak lepas dari pengaruh peranan pegawai yang ada di pemerintahan tersebut. Sehingga akan terdapat korelasi antara penerapan *e-government* terhadap kinerja pegawai pada pemerintah tersebut. Yang mana dalam hal ini, kinerja pegawai juga merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan *e-government* tersebut.

Karena seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi terutama teknologi informasi, sehingga menciptakan adanya *e-government* yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk pelayanan publik terhadap masyarakat sehingga dapat pula meningkatkan kualitas kehidupan masyarakatnya. Untuk dapat memulai *e-government*, tentu saja tidak bisa menunggu seluruh masyarakatnya siap. Dengan perencanaan yang matang, pemerintah telah memulai memikirkan inisiatif pelaksanaan *e-government* dari mulai tahapan yang paling sederhana sekalipun. Karena bagaimanapun penerapan *e-government* akan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Maka dari itu pemerintah Desa Sumberagung berperan penting dalam menerapkan *e-government* kepada masyarakat. Dan masyarakat Desa Sumberagung di harapkan dapat memberikan masukan dan kritik yang konstruktif terhadap pelayan publik yang di sediakan *e-government*. Karena dengan begitu pemerintah desa dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan publik yang di sediakan melalui *e-government*.

Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi di Desa Sumberagung dengan mengambil judul penelitian yaitu “Pelaksanaan Kinerja Pemerintah Dalam Penerapan *e-government* Studi Kasus Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Pemerintah dalam penerapan *e-government* di Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pemerintah desa dalam menerapkan *e-government* kepada masyarakat di Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja pemerintah dalam penerapan *e-government* di Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *e-government* kepada masyarakat di Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka pola berpikir dan merupakan studi awal dalam penelitian selanjutnya, dan sebagai acuan bagi peneliti yang akan meneliti lebih lanjut mengenai masalah ini baik pada daerah yang sama maupun yang berbeda.
2. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru bagi dunia akademik tentang kajian ilmiah di bidang teknologi melalui penerapan *e-government* di Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran maupun informasi kepada pembaca.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan guna mengambil langkah yang tepat dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah dalam penerapan *e-Government* di Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

